

INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)

1. Perangkat Daerah : Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Prov Kaltim
2. Jabatan : Kepala Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Prov Kaltim
3. Tugas : Melaksanakan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah di bidang peternakan dan kesehatan hewan.
4. Fungsi :
 - a) perumusan kebijakan teknis di bidang peternakan dan kesehatan hewan sesuai dengan rencana strategis yang ditetapkan pemerintah daerah;
 - b) perencanaan, pembinaan dan pengendalian kebijakan teknis di bidang peternakan dan kesehatan hewan;
 - c) penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang peternakan dan kesehatan hewan;
 - d) perumusan, perencanaan, pembinaan dan pengendalian kebijakan teknis di bidang perbibitan dan budidaya peternakan;
 - e) perumusan, perencanaan, pembinaan dan pengendalian kebijakan teknis di bidang pengembangan kawasan dan usaha peternakan;
 - f) perumusan, perencanaan, pembinaan dan pengendalian kebijakan teknis di bidang kesehatan hewan;
 - g) perumusan, perencanaan, pembinaan dan pengendalian kebijakan teknis di bidang pasca panen dan kesehatan masyarakat veteriner;
 - h) penyelenggaraan urusan kesekretariatan;
 - i) pelaksanaan Unit Pelaksana Teknis Dinas;
 - j) pembinaan Kelompok Jabatan Fungsional; dan
 - k) pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Gubernur sesuai dengan tugas dan fungsinya.

5. Indikator Kinerja Utama

| No | Sasaran Strategis | Indikator Kinerja Utama | Satuan | Penjelasan (Formulasi Penghitungan) | Sumber Data | Penanggung Jawab |
|----|--|---|------------|---|----------------------------------|--|
| A. | Meningkatnya kesejahteraan peternak | Nilai Tukar Petani (NTP) Peternakan | Nilai | <p>Formulasi Penghitungan :</p> <p>NTP membandingkan harga jual hasil peternakan dengan harga konsumsi rumah tangga peternak dan harga usaha ternak.</p> <p>Nilai Tukar Petani (NTP) Peternakan = $\frac{\text{Indeks harga yang diterima}}{\text{Indeks harga yang dibayarkan}} \times 100$</p> | Data NTP yang dipublikasikan BPS | Bidang Pengembangan Usaha Peternakan |
| B. | Meningkatnya produksi pangan asal ternak | 1. Produksi daging (ton) 2. Produksi telur (ton) | Ton Ton | <p>Formulasi Penghitungan :</p> <p>1. Produksi Daging = jumlah pemotongan x produktivitas daging per ekor</p> <p><u>Penjelasan</u></p> <p>Produksi daging sapi = 157,97 kg x jumlah pemotongan ternak (ekor)</p> <p>Produksi daging kerbau = 193,30 kg x jumlah pemotongan ternak (ekor)</p> <p>Produksi daging kambing = 13,50 x jumlah pemotongan ternak (ekor)</p> <p>Produksi daging domba = 15,90 kg x jumlah pemotongan ternak (ekor)</p> <p>Produksi daging babi = 64,21 kg x jumlah pemotongan ternak (ekor)</p> <p>Produksi daging ayam buras = 0,74 kg x jumlah pemotongan ternak (ekor)</p> <p>Produksi daging ayam petelur = 0,90 kg x jumlah pemotongan ternak (ekor)</p> | Renstra, Statistik Peternakan | Bidang Pengembangan Kawasan dan Usaha Peternakan |

| No | Sasaran Strategis | Indikator Kinerja Utama | Satuan | Penjelasan (Formulasi Penghitungan) | Sumber Data | Penanggung Jawab |
|----|-------------------|-------------------------|--------|---|-------------|------------------|
| | | | | <p>Produksi daging ayam pedaging = 1,034 kg x jumlah pemotongan ternak (ekor)</p> <p>Produksi daging itik = 0,83 kg x jumlah pemotongan ternak (ekor)</p> <p>2. Produksi Telur = jumlah betina produktif x produktivitas telur per ekor</p> <p><u>Penjelasan</u></p> <p>Produksi telur ayam buras = 35% x populasi awal x 1,83 kg</p> <p>Produksi telur ayam petelur = 60% x populasi awal x 12,85 kg</p> <p>Produksi telur itik = 60% x populasi awal x 9,15 kg</p> | | |

Samarinda, Januari 2021
Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur
Plt. Kepala Dinas,



Ir. Hj. Sulastri, MP
Pembina Tingkat I
NIP. 196305201992032002